

Morning Brief

Daily | December 6, 2023

Today's Outlook:

MARKET US: Yield US Treasury turun setelah data ekonomi menunjukkan permintaan tenaga kerja jatuh ke titik terendah 2 tahun. US JOLTS Job Openings mendata lowongan kerja di negara ekonomi terbesar dunia ini hanya tersedia 8.733 juta di bulan Oktober, lebih sedikit dibanding estimasi dan juga dari bulan sebelumnya di sekitar angka 9,3 jutaan. Permintaan tenaga kerja yang lebih sedikit semakin mendorong naik peluang bank sentral AS dapat mulai memotong suku bunga pada bulan Maret, sebesar 65% naik dari 35% pekan lalu, seperti dilansir dari Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Sementara itu, aktivitas sektor jasa di AS justru meningkat di luar dugaan, semakin ke arah ekspansif pada level 52.7 di bulan November, dari posisi 51.8 pada bulan sebelumnya. In overall, S&P Global mencatat US Composite PMI untuk bulan November tetap aman di zona ekspansif 50.7, sesuai prediksi. Hari ini data ketenagakerjaan kedua akan kembali jadi sorotan, yaitu ADP Nonfarm Employment Change yang mendata pertumbuhan tenaga kerja di sektor swasta bukan pertanian. Survey diambil dari kurang lebih 400,000 entitas bisnis dan datanya dirilis dua hari menjelang data tenaga kerja di sektor publik/pemerintahan. Sekaligus yang akan diperhatikan adalah data Unit Labor Costs kuartal 3, yang mana sedianya diumumkan setelah AS merilis angka Trade Balance plus pertumbuhan Ekspor & Impor mereka di bulan Oktober.

MARKET ASIA: Korea Selatan menunjukkan data ekonomi yang solid & terkendali dengan terbukti berhasil melandaikan inflasi (Nov.) ke angka 3.3% yoy, bahkan lebih rendah dari perkiraan 3.7%; sementara pertumbuhan ekonomi mampu melaju ke angka 1.4% yoy pada kuartal 3/2023, naik dari 0.9% di kuartal 2. Cadangan Devisa pun stabil di angka USD 417,08 miliar pada bulan November, bertambah USD 4,21 miliar dari bulan sebelumnya. Setali tiga uang di negara tetangga, tingkat inflasi Jepang di Tokyo pada khususnya juga berhasil mendingin ke level 2.6% yoy di bulan November, turun dari 3.3% di bulan Oktober. Pada inflasi inti, Tokyo Core CPI (Nov.) juga menunjukkan pola melandai yang sama. Di lain pihak, pengendalian inflasi sedikit harus dibayar dengan melemahnya aktivitas sektor jasa Jepang, di mana au Jibun Bank Japan Services PMI (Nov.) terdata muncul di angka 50.8, relatif masih aman di zona ekspansif walau agak sedikit turun dari 51.6 di bulan Oktober. Bicara mengenai PMI, kabar baik dari China di mana mereka umumkan pertumbuhan aktivitas sektor manufaktur & jasa sehingga secara komposit China semakin mantap menjejakan kaki di wilayah ekspansif.

MARKET EUROPA: Aktivitas bisnis yang lebih bersemangat juga ditunjukkan di sepanjang negara-negara Eropa utama seperti Jerman, Eurozone, Inggris yang serentak publikasikan angka PMI (Nov.) yang kian sumringah walau kebanyakan dari mereka belum keluar dari area kontraksi. Lebih lanjut siang ini, lebih banyak data akan dipantau para pelaku pasar: German Factory Orders (Okt.), Construction PMI (Nov.), serta Retail Sales (Okt.) dari Eurozone yang diharapkan akan mengemukakan daya beli masyarakat wilayah Eropa yang membaik.

KOMODITAS: Persediaan MINYAK mentah AS secara tak terduga meningkat minggu lalu, di mana American Petroleum Institute (API) melaporkan penambahan 594 ribu barrel pada hari Selasa, meleset dari perkiraan para ekonom pada minus 2,267 juta barrel; dengan demikian semakin menambah kekhawatiran akan potensi over supply pasokan Minyak mentah global menyusul keputusan pemangkas produksi tambahan (sukarela) OPEC+ yang disepakati pekan lalu. Tak pelak hal ini membuat harga Minyak acuan AS, WTI ditutup turun 1.1%. Seperti diketahui, OPEC+ telah berjanji akan memotong produksi 2,2 juta barrel/hari dimulai tahun depan.

Harga EMAS sedikit naik di perdagangan Asia pada hari Selasa (05/12/23), stabil setelah mencapai rekor tertinggi di awal pekan didukung ekspektasi terhadap Federal Reserve yang semakin dovish dan peningkatan demand akan safe haven. Logam Mulia mengalami lonjakan besar pada awal perdagangan hari Senin, dengan harga spot sempat mencapai level tertinggi sepanjang masa di USD 2,148.78 per ounce sebelum jatuh tajam dari puncaknya.

Corporate News

WOM Finance Targetkan Penerbitan Obligasi Tahun 2024 Mencapai IDR 2 Triliun PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) berencana akan menerbitkan obligasi senilai IDR 2 triliun di tahun 2024. Selain itu untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan pada tahun 2024, WOM Finance juga akan memperoleh pendanaan melalui pinjaman pihak perbankan. Direktur Keuangan WOM Finance Cincin Lisa mengatakan pada tahun 2023, WOM Finance telah melakukan penerbitan obligasi melalui mekanisme Penerbitan Umum Berkelanjutan (PUB) IV Tahap 3 senilai IDR 1 triliun pada semester I-2023. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis WOM Finance. (Kontan)

Domestic Issue

Pemerintah Optimistis Pasar SBN Ritel pada 2024 Tetap Semarak Pemerintah memproyeksikan pasar Surat Berharga Negara (SBN) ritel di 2024 akan tetap semarak. Capaian di 2023, potensi penurunan suku bunga global, dan solidnya pertumbuhan ekonomi dalam negeri menjadi pendorongnya. Direktur Surat Utang Negara DJPPR Kemenkeu Deni Ridwan mengatakan sepanjang tahun tahun ini pemerintah menerbitkan SBN ritel sebanyak tujuh kali. Dari enam SBN ritel yang telah ditawarkan, pemerintah telah memperoleh dana IDR 127.4 triliun. Capaian tersebut masih berpotensi bertambah sebesar IDR 19.5 triliun dari penawaran Sukuk Tabungan seri ST011 yang baru akan ditutup pada Rabu (6/12). Adapun per Selasa (5/12) pukul 15.28 WIB, penjualan ST011 telah mencapai IDR 19.44 triliun. Dengan demikian, penerbitan SBN ritel sepanjang tahun ini melampaui target pemerintah sebesar IDR 130 triliun. Juga, jauh di atas realisasi tahun 2022 sebesar IDR 107.4 triliun. Berkaca dari hasil itu, Deni memperkirakan investasi SBN Ritel di 2024 masih semarak. Dari dalam negeri didorong kondisi perekonomian nasional yang solid dengan pertumbuhan ekonomi yang positif dan tingkat inflasi yang terkendali. (Kontan)

Recommendation

US10YT belum cukup kuat dalam usaha bottoming, semakin tergelincir ke bawah yield 4.20%, yang mana downtrend memang masih sangat intact. ADVISE : HOLD ; Wait & See.

ID10YT masih dalam trajectory turun seiring terciptanya New Low, menuju target bottom yield 6.465% dari pattern PARALLEL CHANNEL – uptrend yang telah patah. ADVISE : HOLD ; Wait & See.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.27 (+0.23%)
FR0091	: 98.41 (+0.34%)
FR0094	: 95.78 (+1.02%)
FR0092	: 103.49 (+0.00%)
FR0086	: 98.03 (+0.01%)
FR0087	: 98.86 (-0.07%)
FR0083	: 106.30 (+0.03%)
FR0088	: 96.54 (+0.22%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: +2.21% to 32.32
CDS 5yr	: +1.95% to 75.76
CDS 10yr	: +1.70% to 135.00

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.59%	0.01%
USDIDR	15,505	0.32%
KRWIDR	11.82	-0.29%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	36,124.56	(79.88)	-0.22%
S&P 500	4,567.18	(2.60)	-0.06%
FTSE 100	7,489.84	(23.12)	-0.31%
DAX	16,533.11	128.35	0.78%
Nikkei	32,775.82	(455.45)	-1.37%
Hang Seng	16,327.86	(318.19)	-1.91%
Shanghai	2,972.30	(50.62)	-1.67%
Kospi	2,494.28	(20.67)	-0.82%
EIDO	21.86	0.00	0.00%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,019.4	(10.1)	-0.50%
Crude Oil (\$/bbl)	72.32	(0.72)	-0.99%
Coal (\$/ton)	134.15	(0.30)	-0.22%
Nickel LME (\$/MT)	16,298	(416.0)	-2.49%
Tin LME (\$/MT)	24,064	316.0	1.33%
CPO (MYR/Ton)	3,781	(43.0)	-1.12%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	133.10	134.90	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.48	3.42	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-10.43%	-16.17%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-2.42%	-12.45%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.86%	2.56%	Cons. Confidence*	124.30	124.70

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 4 – Dec.	US	22:00	Factory Orders	Oct	-3.6%	-2.6%	2.8%
	US	22:00	Durable Goods Orders	Oct F	-5.4%	—	-5.4%
Tuesday 5 – Dec.	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Nov	51.6	—	50.0
	CH	08:45	Caixin China PMI Services	Nov	51.5	50.7	50.4
Wednesday 6 – Dec.	US	19:00	MBA Mortgage Applications	Dec 1	—	—	0.3%
	US	20:15	ADP Employment Change	Nov	—	120K	113K
	US	20:30	Trade Balance	Oct	—	-\$63.0B	-\$61.5B
	GE	14:00	Factory Orders MoM	Oct	—	—	0.2%
Thursday 7 – Dec.	US	20:30	Initial Jobless Claims	Dec 2	—	—	218K
	CH	—	Exports YoY	Nov	—	-2.5%	-6.4%
	CH	—	Imports YoY	Nov	—	4.8%	3.0%
	CH	—	Trade Balance	Nov	—	\$47.00B	\$56.53B
	CH	—	Foreign Reserves	Nov	—	—	\$3,101.2B
	ID	10:00	Foreign Reserves	Nov	—	—	\$133.10B
	GE	14:00	Industrial Production SA MoM	Oct	—	—	-1.4%
	EC	17:00	GDP SA YoY	3Q F	—	—	0.1%
Friday 8 – Dec.	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Nov	—	200K	150K
	US	20:30	Unemployment Rate	Nov	—	3.9%	3.9%
	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Dec P	—	61.6	61.3
	ID	—	Consumer Confidence Index	Nov	—	—	124.3
	GE	14:00	CPI YoY	Nov F	—	—	9.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta